

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang pendidikan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudhatul Muallimin Wedung Demak.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnografis. Penelitian etnografis merupakan metode penelitian yang berupaya untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri.² Karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudhatul Muallimin Wedung Demak, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Raudhatul Muallimin Wedung Demak. Pemilihan lokasi ini karena madrasah ini termasuk salah satu Madrasah Aliyah di wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

¹ Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 21.

² Noeng Muhadjir, 2011, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm. 177.

yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan cukup baik. Alasan lain adalah usia madrasah ini yang sudah cukup tua, dan jumlah siswa di madrasah ini termasuk besar dibanding Madrasah Aliyah di sekitarnya. Waktu yang direncanakan untuk melaksanakan penelitian tersebut adalah selama 3 (tiga) bulan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raudhatul Muallimin Wedung Demak dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, data yang akan digali dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Pendidikan karakter;
- b. Kegiatan ekstrakurikuler; dan
- c. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pendidikan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler.

Selain data primer tersebut, peneliti juga menggali data sekunder yang meliputi gambaran umum obyek penelitian. Data sekunder ini menjadi pelengkap yang mendukung analisis data primer yang didapatkan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif juga dikenal dengan istilah subyek penelitian. Subyek penelitian kualitatif merupakan situasi sosial

yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*) pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*).³ Karena itu, data dalam penelitian kualitatif didapatkan dari para pelaku kegiatan yang sedang diteliti, yang disebut dengan istilah subyek penelitian. Data primer maupun skunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali dari berbagai sumber atau subyek. Dua jenis data tersebut digali dari Kepala Madrasah, Guru pembina kesiswaan, dan pengurus organisasi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Interview/Wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴ Tanya jawab dilakukan dengan Kepala Madrasah untuk memperoleh data tentang pendidikan karakter dan data kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan. Wawancara juga dilakukan dengan guru pembina dan pengurus organisasi siswa.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan

³ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, hlm. 242.

⁴ *Ibid.*, hlm. 136.

⁵ Nasution, 2003, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 137.

pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data penguat terhadap data yang telah didapatkan melalui kegiatan interview. Karena itu, observasi dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudhatul Muallimin Wedung Demak.

Selain untuk mendapatkan data baru, observasi terhadap proses pembelajaran juga dimaksudkan untuk triangulasi data. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini, terutama kegiatan manajemen ekstrakurikuler akademik di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan perlu uji keabsahan agar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan

⁶ Suharsimi Arikunto, 2001, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 236.

data dengan uji validitas dan reliabilitas melalui uji kredibilitas, transferability, dependability dan confirmability.⁷

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan pengujian kebenaran data. Pengujian kebenaran data akan dilakukan peneliti dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Memperpanjang waktu pengamatan akan memperkuat atau bahkan memperlemah temuan yang didapatkan peneliti. Meningkatkan ketekunan dalam meneliti juga bisa menghasilkan data yang akurat dan kredibel. Selain itu, kebenaran data yang didapatkan juga diuji melalui kegiatan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan⁸. Kegiatan triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan berbagai pihak terkait.

2. Pengujian Transferability

Pengujian ini dilakukan oleh peneliti lain di masa-masa yang akan datang, karena pengujian ini termasuk pengujian validitas eksternal yang dilakukan dengan cara menerapkan hasil penelitian di tempat lain. Oleh karena itu, agar pembaca dapat menerapkan hasil penelitian ini (*transferability*), maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan jelas, sistematis dan rinci. Sugiyono menyebutkan bahwa bila pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas, sehingga dapat

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 302.

⁸ Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 3.

diberlakukan di tempat lain, maka laporan tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.⁹

3. Pengujian Depenability

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas data dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Pengujian ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Selain melakukan audit, Dosen Pembimbing juga akan melakukan bimbingan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur obyektifitas data yang ditemukan. Pengujian ini juga dilakukan oleh dosen pembimbing bersamaan dengan pengujian depenability.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data, penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁰ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 103.

dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung. Karena itu, analisis data dimulai sejak terjadi kegiatan *data collecting* (pengumpulan data). Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau

¹¹ Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 5.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ini merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk dipaparkan sebagai hasil penelitian.

